

## Pengaruh Strategi *Reading Aloud* terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Madrasah Ibtidaiyah

Kiki Chandra Silvia Anggraini,<sup>1\*</sup> Fathiyatusholihah Fathiyatusholihah,<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Islam Lamongan (UNISLA), Lamongan, Indonesia

<sup>1</sup>qchandra.sa@unsla.ac.id, <sup>2</sup>tussholihahfathiya@gmail.com

Received: 2024-04-19

Revised: 2024-05-27

Approved: 2024-05-29

\*) Corresponding Author

Copyright ©2024 Authors

### Abstract

One of the effects of the lack of fluency and pronunciation of the letters of the Al-Qur'an is the low ability to read. The solution to the low ability to read the Al-Qur'an is to apply the *reading-aloud* strategy. This study aims to determine the application of *reading aloud* and the effect of the reading aloud strategy on the ability to read the Al-Qur'an in learning Al-Qur'an Hadith. This research applied a quantitative method of Quasi Experiment type with one group pretest post-test Design. The instrument used is a performance sheet in the form of a reading ability test, which is analyzed with the SPSS test in the form of Paired Sample T-Tes. Based on the study results, the pretest results were lower than the post-test. Based on data analysis to test the research hypothesis, it is known that the significance value is  $0.000 < 0.05$ . This study concludes that Ha is accepted and Ho is rejected, so the study's results accept Ha, which reads that the reading aloud strategy affects the ability to read the Al-Qur'an in learning Al-Qur'an Hadith in class III MI Darul Ulum Jotosanur.

**Keywords:** Al-Qur'an Hadith Learning, Al-Qur'an Reading Ability, Reading Aloud Strategy.

### Abstrak

Salah satu dampak dari kurang lancarnya pengucapan huruf-huruf Al-Qur'an adalah rendahnya kemampuan membaca. Solusi terhadap rendahnya kemampuan membaca Al-Qur'an adalah dengan menerapkan strategi membaca nyaring. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan membaca nyaring dan pengaruh strategi membaca nyaring terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif jenis Quasi Experiment dengan rancangan one group pretest post-test Design. Instrumen yang digunakan berupa lembar unjuk kerja berupa tes kemampuan membaca, yang dianalisis dengan tes SPSS berupa Paired Sample T-Tes. Berdasarkan hasil belajar, hasil pretest lebih rendah dibandingkan posttest. Berdasarkan analisis data untuk menguji hipotesis penelitian diketahui nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Penelitian ini menyimpulkan Ha diterima dan Ho ditolak, sehingga hasil penelitian menerima Ha yang berbunyi bahwa strategi membaca nyaring berpengaruh terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis di kelas III MI Darul Ulum Jotosanur.

**Kata Kunci:** Kemampuan Membaca Al-Qur'an, Pembelajaran Al-Qur'an Hadis, Strategi *Reading Aloud*.



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

## Pendahuluan

Al-Qur'an sebagai fungsi utama sumber atau pedoman ajaran Islam, serta sebagai dasar petunjuk berpikir, berbuat, dan beramal sebagai khalifah di bumi. Untuk dapat memahami fungsi Al-Qur'an, maka setiap manusia yang beriman harus berusaha belajar, mengenal, membaca dengan fasih dan benar sesuai dengan aturan membaca (ilmu tajwidnya), *makharijul huruf*, serta mempelajari baik yang tersurat maupun tersirat di dalamnya, menghayati dan mengamalkan isi kandungan Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.<sup>1</sup> Belajar Al-Qur'an Hadis harus bertujuan untuk dapat membacanya dengan baik.

Kemampuan membaca Al-Qur'an merupakan suatu kecakapan atau kesanggupan seorang individu dalam membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah yang berlaku. Indikator kemampuan membaca menurut Menteri Agama Republik Indonesia antara lain: *Fashahah*, tajwid, *makharijul huruf*, *tartil*.<sup>2</sup> Membaca huruf Al-Qur'an berhubungan dengan pengaturan suara, pengaturan nafas, mengatur ingatan, dan hafalan.<sup>3</sup> Kemampuan membaca Al-Qur'an penting dikuasai siswa, karena di dalam Al-Qur'an terdapat berbagai kandungan dalam kehidupan manusia. Membaca Al-Qur'an sangat penting dilakukan dengan membaca Al-Qur'an akan mengetahui berbagai kandungan ilmu yang berguna dalam kehidupan manusia.<sup>4</sup> Sebagaimana Al-Qur'an yang merupakan fungsi utama pedoman ajaran Islam, bahkan membentuk karakter manusia.<sup>5</sup> Serta dapat meningkatkan kecerdasan spiritual bagi yang membacanya.<sup>6</sup>

Namun pada kenyataannya masih banyak siswa yang belum bisa belum bisa membaca Al-Qur'an.<sup>7</sup> Rendahnya kemampuan membaca disebabkan oleh kurangnya

---

<sup>1</sup> Abu Yahya As- Syilasyabi, *Cara Mudah Membaca Al-Qur'an Sesuai Kaidah Tajwid* (Yogyakarta: Daar Ibn Hazm, 2007).

<sup>2</sup> Niatul Eva Husna, "Penerapan Metode Reading Aloud Dalam Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Mata Pelajaran PAI Aspek Al-Qur'an Hadits Siswa Kelas X IPA2 SMAN 1 Mesjid Raya Kabupaten Aceh" (Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, 2017).

<sup>3</sup> Ridwan, *Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Di Madrasah Ibtidaiyah* (Mataram: Al-Kautsar Press, 2015).

<sup>4</sup> Muhammad Syaifullah et al., "Analisis Kemampuan Membaca Dan Menulis Al-Qur'an Pada Siswa Kelas V MI/SD," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 6, no. 2 (2022): 1.

<sup>5</sup> Rosyida Nurul Anwar, "Pendidikan Alquran ( TPQ ) Sebagai Upaya Membentuk Karakter Pada Anak," *JPdk: Jurnal Pendidikan Dan Koseling* 3, no. 1 (2021).

<sup>6</sup> Amirah Mawardi, "Membaca Al-Quran Dan Kecerdasan Spiritual: Sebuah Studi Pada Santri Pondok Pesantren Khairul Ummah Kabupaten Bantaeng," *Jurnal Pilar:Jurnal Kajian Islam Kontenporer* 14, no. 1 (2023): 105–12.

<sup>7</sup> Mulyana Rohmat, "Banyak Siswa Belum Bisa Baca Al-Quran, Kemenag Perkuat Kompetensi Guru," *Kemenag.Go.Id.*, 2022.

pembiasaan membaca Al-Qur'an terutama dalam lingkungan keluarga,<sup>8</sup> metode membaca Al-Qur'an yang susah ditirukan dan membosankan,<sup>9</sup> kurangnya kesadaran sekolah untuk mengatasi rendahnya kemampuan membaca Al-Qur'an, kesulitan memperbaiki kesalahan tata bahasa, kurangnya penekanan pada membaca, dan penguasaan bacaan sehingga banyak siswa yang mengalami putus asa dan tidak tertarik mempelajarinya,<sup>10</sup> lemahnya motivasi yang menyebabkan adanya siswa yang sudah dan belum mampu membaca Al-Qur'an,<sup>11</sup> dan tidak ada keseimbangan pelajaran di lingkungan rumah.<sup>12</sup> Persoalan lainnya adalah dampak proses pembelajaran selama pandemi hingga menyebabkan menurunnya kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an.<sup>13</sup> Berdasarkan berbagai penelitian di atas, dapat diketahui jika rendahnya kemampuan membaca merupakan permasalahan mendasar yang harus segera diselesaikan.

Berdasarkan hasil observasi yang menunjukkan bahwa siswa di MI Darul Ulum Jotosanur kemampuan membaca Al-Qur'annya masih kurang dalam membaca ayat Al-Qur'an. Dari 20 siswa, terdapat 5 siswa yang dapat membaca Al-Qur'an dengan lancar, 5 siswa yang dapat membaca Al-Qur'an dengan cukup lancar, dan 5 siswa yang tidak bisa dapat membaca Al-Qur'an.<sup>14</sup> Berdasarkan wawancara guru menyatakan jika selama ini penggunaan metode kurang bervariasi. Padahal di dalam kelas, gurulah yang bertanggung jawab supaya pembelajarannya berjalan dengan efektif.<sup>15</sup> Guru merupakan komponen yang terpenting, di mana ia sebagai pelaku,

---

<sup>8</sup> Puli Taslim, "Strategi Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Membaca Al-Quran Siswa MDTA Muhammadiyah Desa Panggorengan Kec. Panyabungan Kab. Mandailing Natal," *Edu Global:Jurnal Pendidikan Islam* 3, no. 1 (2022): 11–19.

<sup>9</sup> Miftaku Arifin, "Implementasi Metode Sorogan Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Quran Siswa Di SMP Ma'arif 5 Ngrupit Ponorogo." (IAIAN Ponorogo, 2022).

<sup>10</sup> Khasawneh and Mohamad Ahmad Saleem, "He Effectiveness of Barman's Model in Improving the Reading Skills of Eighth Grade Students," *Onomazein* 6, no. 1 (2023): 49–68.

<sup>11</sup> Achadi Budi Santosa, "Managing Tahsin and Tahfiz Learning in Public Schools," *Indonesian Journal of Islamic Education Studies (IJIES)* 5, no. 2 (2022): 194–211, <https://doi.org/10.33367/ijies.v5i2.2940>.

<sup>12</sup> Marja Kristiina Lerkkanen et al., "Reading and Math Skills Development among Finnish Primary School Children before and after COVID-19 School Closure," *Reading and Writing* 36, no. 2 (2023): 263–88, <https://doi.org/10.1007/s11145-022-10358-3>.

<sup>13</sup> Nurul Hikmah and Mualimin Mualimin, "Tahsin Method as an Effort of Islamic Religious Education Teachers in Facing Learning Loss," *Indonesian Journal of Islamic Education Studies (IJIES)* 5, no. 2 (2022): 180–93, <https://doi.org/10.33367/ijies.v5i2.2911>.

<sup>14</sup> Asyhari, Observasi dan Dokumentasi, 23 November 2022.

<sup>15</sup> Mohamad Badrus, "Pengaruh Motivasi Mengajar Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam: Studi Di SMA Mardi Utomo Kecamatan Tarokan Kabupaten Kediri," *Intelektual: Jurnal Pendidikan Dan Studi Keislaman* 8, no. 2 (2018): 145.

pelaksana dan ujung tombak proses pendidikan dalam hal pendidikan dan pengajaran.<sup>16</sup> Oleh karena guru perlu upaya meningkatkan kemampuan membaca saat pembelajaran Al-Qur'an Hadis melalui strategi pembelajaran yang inovatif.

Penetapan metode pembelajaran yang kurang tepat akan membuat siswa tidak termotivasi selama pembelajaran.<sup>17</sup> Metode pembelajaran yang sesuai untuk kemampuan membaca dalam Al-Qur'an Hadis dengan menggunakan strategi *reading aloud*.<sup>18</sup> *Reading aloud* juga bisa meningkatkan kemampuan membaca ayat Al-Qur'an bagi pendidikan jenjang tinggi.<sup>19</sup> *Reading Aloud* dikenalkan oleh Jim Trelese dalam karyanya "*The Read-Aloud Handbook*". Pada prinsipnya strategi *reading aloud* merupakan cara membaca dengan suara nyaring dan cenderung keras sehingga dapat efektif untuk membantu siswa dalam memberikan informasi atau penjelasan suatu bacaan. Strategi ini dapat mengondisikan otak anak untuk merasakan bahwa membaca adalah kegiatan yang menyenangkan.<sup>20</sup> Kelebihan dari strategi ini di antaranya (1) membina dan mengembangkan kemampuan daya fantasi siswa;<sup>21</sup> (2) pelajaran dapat lebih menarik jika disajikan dalam bentuk membaca dengan keras;<sup>22</sup> (3) siswa dilatih menjadi pendengar yang sopan; (4) memberikan contoh kepada siswa cara membaca yang baik;<sup>23</sup> (5) mengondisikan otak siswa untuk mengasosiasikan membaca sebagai suatu kegiatan yang menyenangkan.<sup>24</sup>

Permasalahan rendahnya kemampuan membaca Al-Qur'an perlu diatasi sejak dini. Hal tersebut mengacu pada kenyataan bahwa terdapat persoalan serupa pada

---

<sup>16</sup> Moch Kabibul Asro and Nailal Muna, "Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Dan Pemanfaatan Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Fiqih Di MA Darussalam Krempyang Nganjuk," *Intelektual: Jurnal Pendidikan Dan Studi Keislaman* 9, no. 2 (2019): 217–28.

<sup>17</sup> Kiky Chandra Silvia Anggraini, Farah Destria Rifanah, and Lailatul Wahidah Alveyn Rohmah, "Pelatihan Model Student Facilitator and Explaining (SFAE) Dengan Media Kotak Pintar Pada Mata Pelajaran IPAS Bagi Guru Sukorejo," *GERVASI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 7, no. 3 (2023): 1087–1100.

<sup>18</sup> Agus Salim and Joko Subando, "Improving the Ability of Reading Salat Using the Reading Aloud Method," in *International Conference of Islamic Education*, vol. 1, 2023, 281–88.

<sup>19</sup> Dian Pratiwi, Fatma Yuniarti, and Siswoyo Siswoyo, "The Effectiveness of Reading Aloud Application on the Ability to Read the QS. Al-Ma'un and Translations in English," *Seltics* 6, no. 2 (2023): 147–55, <https://doi.org/10.46918/seltics.v6i2.1984>.

<sup>20</sup> Jim Trelese, *The Read-Aloud Handbook*, Edisi Terb (Noura Book, 2017), Hlm. 39.

<sup>21</sup> Siti Uswatun Hasanah, "Studi Komparasi Penerapan Metode Active Learning Model Reading Aloud Dan Metode Konvensional Model Ceramah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Dan Pengaruhnya Terhadap Respon Siswa Kelas V MI Ma'Arif 01 Pahonjean Majenang.," *Tawadhu* 3, no. 1 (2019).

<sup>22</sup> Hasanah. Siti Uswatun Hasanah.

<sup>23</sup> Tantri, "Penerapan Strategi Pembelajaran Reading Aloud Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pada Pembelajaran Tematik Muatan Bahasa Indonesia Siswa Kelas I B MI Negeri 2 Pangkal Pinang Tantri," *Edugama: Jurnal Kependidikan Dan Sosial Keagamaan* 8, no. 1 (2022).

<sup>24</sup> Denni Amisari, "Meningkatkan Kemampuan Membaca Surah Pendek Pilihan Melalui Strategi Reading Aloud Siswa Kelas V SD Negeri 11 Langkai Palangka Raya," in *Seminar Nasional Pendidikan Profesi Guru Agama Islam*, 2022, 47–61.

tingkat sekolah menengah atas. Di mana kompetensi literasi membaca Al-Qur'annya beragam yaitu mulai dari yang mampu membaca dengan tartil hingga belum mampu membaca, bahkan lupa cara membaca Al-Qur'an.<sup>25</sup> Mengingat pentingnya kemampuan membaca Al-Qur'an sangat penting karena melalui membaca siswa akan memahami panduan-panduan dalam kehidupan yang terkandung dalam Al-Qur'an. Dalam membaca Al Qur'an tidak boleh asal baca, karena jangan sampai salah dalam mengucapkan *makhraj* dan *tajwidnya* karena akan berpengaruh pada maknanya.<sup>26</sup> Siswa yang masih berusia pendidikan dasar lebih mudah untuk dibimbing dalam kemampuan membaca.<sup>27</sup> Sehingga ketika anak tersebut nanti telah beranjak dewasa akan lebih mudah dalam membaca Al-Qur'an dengan penerapan pelafalan *makhrijul huruf* dengan tepat.<sup>28</sup> Penggunaan *reading aloud* akan menekankan kepada siswa mengucapkan dengan nyaring sedangkan teman yang lainnya mendengarkan dengan seksama, sehingga diharapkan melalui membaca nyaring akan membuat siswa lainnya membaca dengan benar.

Kebaruan penelitian ini fokus pada penggunaan *reading aloud* untuk mengatasi rendahnya kemampuan membaca pada pelajaran Al-Qur'an Hadis. Sebenarnya penggunaan *reading aloud* untuk mengatasi kemampuan membaca sudah pernah dilakukan pada mata pelajaran PAI,<sup>29</sup> Bahasa Jawa,<sup>30</sup> Bahasa Indonesia.<sup>31</sup> Sedangkan kemampuan membaca Arab belum ada yang menggunakan *reading aloud*, karena mayoritas menggunakan metode Ummi<sup>32</sup> dan Qiroati.<sup>33</sup> Selama ini *reading aloud*

---

<sup>25</sup> Edi Nurhidin, "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kualitas Literasi Membaca Qur'an Siswa Sekolah Menengah Atas," *Edudeena : Journal of Islamic Religious Education* 6, no. 1 (June 30, 2022): 1–11, <https://doi.org/10.30762/ed.v6i1.136>.

<sup>26</sup> Arifudin Yadi Fahmi, Rukajat Ajat, and Makbul. M, "Implementation of Learning to Read and Write the Qur'an in Improving the Ability to Read the Qur'an in Madrasah Taklimiyah Awwaliyah Miftahul Huda Karawang Students," *Jurnal Pendidikan Islam* 5, no. 001 (2023): 264–74.

<sup>27</sup> Jari-Erik Nurmí Ulla Leppänen, Pekka Niemi, Kaisa Aunola, "Development of Reading Skills Among Preschool and Primary School Pupils," *Reading Research Quarterly* 39, no. 1 (2011), <https://doi.org/10.1598/RRQ.39.1.5>.

<sup>28</sup> Eva Niatul Husna, "Penerapan Metode Reading Aloud Dalam Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Mata Pelajaran PAI Aspek Al-Qur'an Hadits Siswa Kelas X IPA2 SMAN 1 Mesjid Raya Kabupaten Aceh." (Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, 2017).

<sup>29</sup> Husna, "Penerapan Metode Reading Aloud Dalam Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Mata Pelajaran PAI Aspek Al-Qur'an Hadits Siswa Kelas X IPA2 SMAN 1 Mesjid Raya Kabupaten Aceh."

<sup>30</sup> Virda Ayu Septiyaningrum, "Implementasi Strategi Reading Aloud Dan Pemberian Reward Untuk Meningkatkan Proses Dan Hasil Belajar Bahasa Jawa" (Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2020).

<sup>31</sup> Tantri, "Penerapan Strategi Pembelajaran Reading Aloud Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pada Pembelajaran Tematik Muatan Bahasa Indonesia Siswa Kelas I B MI Negeri 2 Pangkal Pinang Tantri."

<sup>32</sup> Widi Astuti and Ratri Nugraheni, "Peran Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Quran," *Jurnal Ihtimam* 4, no. 2 (2021): 194–207, <https://doi.org/10.36668/jih.v4i2.307>; Meisya Adelia et al., "Upaya Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Siswa SD Dalam Membaca Al-Qur'an Di Yayasan Sabilul

digunakan untuk kemampuan membaca namun belum pernah ada digunakan pada tingkatan sekolah dasar pada pelajaran Al-Qur'an Hadis terutama dengan menggunakan penelitian quasi eksperimen. Karena penelitian yang ada di lingkup pendidikan dasar *reading aloud* dilakukan melalui penelitian tindakan kelas (PTK).<sup>34</sup> Oleh karena itu, penelitian ini mempunyai unsur kebaruan dibandingkan dengan penelitian yang sudah ada. Tujuan dalam penelitian ini adalah bagaimana penerapan *reading aloud* pada pelajaran Al-Qur'an Hadis dan bagaimana pengaruhnya terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an pada pembelajaran Al-Qur'an Hadis?

## **Metode Penelitian**

Penelitian ini menerapkan metode kuantitatif dengan jenis penelitian *Quasi eksperiment* dengan *One Group Pretest-Posttest Design* dengan empat kali pemberian metode *reading aloud* dan dua kali pemberian tes. Selama berlangsungnya penelitian, instrumen pengumpulan data berupa tes kemampuan membaca baik pretest dan posttest. Pretest diberikan untuk mengetahui kondisi awal siswa sebelum menerapkan strategi *reading aloud*, sedangkan Posttest diberikan guna mengetahui kondisi akhir siswa setelah diterapkannya strategi *reading aloud* dalam kegiatan pembelajaran. Peneliti menggunakan satu kelompok pada kelas III MI Darul Ulum dengan jumlah 20 siswa yang didapat melalui sampel jenuh pada bulan tahun akademik 2023/2024. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu tes kemampuan membaca. Sebelum instrumen tes diujikan kepada siswa perlu dilakukannya uji validitas dan reliabilitas untuk validitas instrumen. Teknik analisis data berupa analisis deskripsi statistik dan uji hipotesis yang menggunakan rumus *paired sample t-test* dengan bantuan SPSS versi 25. Penelitian ini mempunyai dua hipotesis. Pertama, Ha: terdapat pengaruh metode pembelajaran *reading aloud* terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an pada pembelajaran Al-Qur'an Hadis di Kelas III MI Darul Ulum. Kedua, Ho: tidak terdapat pengaruh metode pembelajaran *reading aloud* terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an pada pembelajaran Al-Qur'an Hadis di Kelas III MI Darul Ulum.

---

Khayr Al Ibana," *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)* 4, no. 4 (July 3, 2022): 124–31, <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i4.5179>.

<sup>33</sup> Erna Zumrotun Samrotul Hidayah, "Penggunaan Metode Ode Qiro' Ati Dalam Pembelajaran Membaca Al-," *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 6 (2023): 353–64.

<sup>34</sup> Sailma Akmar, "Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Materi Membaca Suroh An Nasr Melalui Metode Reading Aloud," *Jurnal Siklus* 1, no. 2 (2023): 504–9.

## **Hasil dan Pembahasan**

### **Hasil Penelitian**

Sebelum dilakukan penelitian di sekolah, peneliti terlebih dahulu mempersiapkan perangkat pembelajaran berupa RPP dan instrumen tes. Semua perangkat pembelajaran tersebut perlu divalidasi terlebih dahulu oleh validator ahli yang merupakan dosen PGMI Universitas Islam Lamongan. Proses validasinya memperhatikan 4 indikator kemampuan membaca Al-Qur'an yaitu *fashahah* (kefasihan), *tajwid*, *makharijul huruf*, dan *tartil* (kelancaran).<sup>35</sup> Setiap skor pada tiap butir instrumen mendapatkan skor 4 (sangat valid) dan dapat digunakan. Setelah instrumen divalidasi, kemudian diujikan ke responden dan dihitung reliabilitasnya. Hasil dari reliabilitas menghasilkan nilai (Tabel 1).

**Tabel 1. Hasil Perhitungan Reliabilitas**  
**Reliability Statistics**

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .838             | 4          |

Dari Tabel 1 dapat diketahui nilai reliabilitas sebesar 0.838 dan Cronbach's alpha > 0,60 sehingga dikatakan reliabel.<sup>36</sup> Dapat disimpulkan bahwa jika instrumen tes kemampuan membaca Al-Qur'an dinyatakan reliabel dapat dipercaya dalam penggunaannya dalam mengumpulkan data. Setelah dilakukannya uji reliabilitas, kemudian siswa diujikan dengan tes kemampuan membaca Al-Qur'an melalui tes membaca. Adapun perolehan hasil nilai pretest dan posttest dapat dilihat pada Tabel 2.

**Tabel 2. Hasil Uji Deskripsi Statistik**  
**Descriptive Statistics**

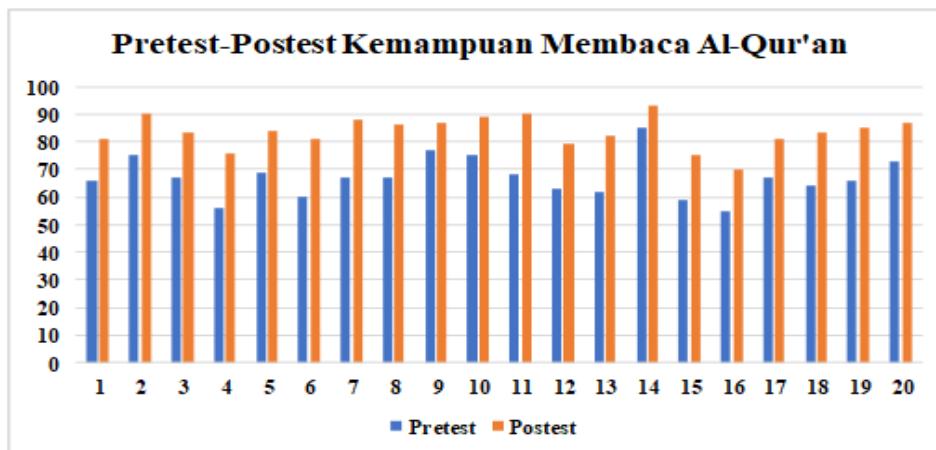
|                    | N  | Minimum | Maximum | Mean  | Std. Deviation |
|--------------------|----|---------|---------|-------|----------------|
| Pretest            | 20 | 55      | 85      | 67.05 | 7.338          |
| Posttest           | 20 | 70      | 93      | 83.50 | 5.671          |
| Valid N (listwise) |    |         |         |       |                |

---

<sup>35</sup> Husna, "Penerapan Metode Reading Aloud Dalam Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Mata Pelajaran PAI Aspek Al-Qur'an Hadits Siswa Kelas X IPA2 SMAN 1 Mesjid Raya Kabupaten Aceh."

<sup>36</sup> Heny Puspasari and Weni Puspita, "Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Mahasiswa Terhadap Pemilihan Suplemen Kesehatan Dalam Menghadapi Covid-19," *Jurnal Kesehatan* 13, no. 1 (2022): 65, <https://doi.org/10.26630/jk.v13i1.2814>.

Berdasarkan Tabel 2 dapat diketahui pada siswa yang mendapatkan hasil *pretest* dengan nilai minimumnya sebesar 55, sedangkan nilai maksimumnya sebesar 85. Setelah diberikan perlakuan akan diujikan kembali melalui kegiatan *posttest* siswa mendapatkan nilai minimumnya sebesar 70, sedangkan nilai maksimumnya sebesar 93. Berdasarkan pengujian ini adanya peningkatan hasil *pretest* pada hasil *posttest* (Gambar 1).



**Gambar 1. Hasil Pretest-Posttest**

Berdasarkan Gambar 1 data hasil *pretest* dan *posttest* dapat dilihat bahwa terdapat nilai *posttest* lebih tinggi dari nilai *pretest* kemampuan membaca. Sebelum menguji hipotesis dalam penelitian ini maka dilakukan uji prasyarat berupa uji normalitas menggunakan uji statistik *Shapiro-wilk* berbantuan SPSS versi 25 (Tabel 3).

**Tabel 3. Hasil Uji Normalitas**

|          |                        | Tests of Normality |       |
|----------|------------------------|--------------------|-------|
|          | Shapiro-Wilk Statistic | df                 | Sig.  |
| Pretest  | 0.961                  | 20                 | 0.558 |
| Posttest | 0.970                  | 20                 | 0.765 |

Berdasarkan Tabel 3 hasil uji normalitas menunjukkan nilai *pretest sig.(2-tailed)*  $0.558 > 0,05$  menunjukkan jika data berdistribusi normal pada hasil *pretest*, dan hasil nilai *posttest sig.(2-tailed)*  $0.765 > 0,05$  menunjukkan jika data berdistribusi normal pada hasil *posttest*. Dengan demikian data yang digunakan dalam penelitian adalah berdistribusi normal. Setelah data *pretest* dan *posttest* dinyatakan normal, selanjutnya dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji *paired sample t-test* berbantuan SPSS versi 25 dengan kriteria apabila nilai signifikan  $< 0.05$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

Hasilnya terdapat pengaruh strategi *reading aloud* terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an.

**Tabel 4. Hasil Uji Hipotesis**

| Paired Sample Test |          |          |                    |            |         |   | t | df | Sig. (2-tailed) |
|--------------------|----------|----------|--------------------|------------|---------|---|---|----|-----------------|
| Pair               | Pretest- | Mean     | Paired Differences |            |         | 95% Confidence Interval of the Difference | t | df | Sig. (2-tailed) |
|                    |          |          | Std. Deviation     | Std. Error | Mean    |   |   |    |                 |
| 1                  | Postest  | - 16.450 | 3.677              | 0.822      | -18.171 | -14.729                                   | - | 19 | 0.000           |
|                    |          |          |                    |            |         | 20.005                                    |   |    |                 |

Berdasarkan tabel 4 hasil perhitungan uji-t (*Paired Sample T-Test*) menggunakan aplikasi SPSS versi 25 diperoleh data taraf signifikansi (sig.)  $0,000 < 0,05$  dengan ini menunjukkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Di mana  $H_a$  berbunyi terdapat pengaruh strategi *reading aloud* terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an pada pembelajaran Al-Qur'an Hadis di kelas III MI Darul Ulum Jotosanur.

## **Pembahasan**

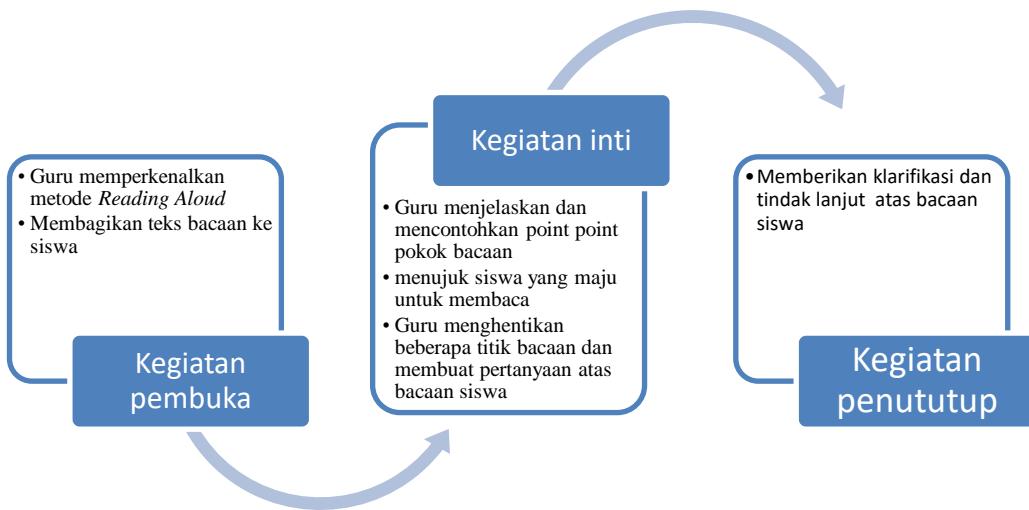
### **Penerapan Strategi *Reading Aloud* terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an pada Pembelajaran Al-Qur'an Hadis**

Penelitian yang dilaksanakan selama 6 pertemuan dengan tiga langkah utama.<sup>37</sup> Langkah-langkah tersebut diterapkan selama penelitian berlangsung. Pada awal pertemuan pembelajaran setelah dilakukannya *pretest*, guru memperkenalkan kepada siswa tentang strategi *reading aloud* dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis materi QS. *Al-Lahab* dan *Al-Kafirun*. Kondisi siswa pada saat diperkenalkan strategi ini cenderung kurang fokus ketika mendengar instruksi, sebab masih terbawa dengan suasana belajar kesehariannya dengan metode belajar ceramah. Permasalahan seperti itu perlu adanya solusi guna membuat suasana belajar menjadi interaktif dan menarik untuk memperbaiki cara bacaan siswa dengan mengubah sudut pandangnya dengan penggunaan strategi pembelajaran.<sup>38</sup> Tiga langkah utama penerapan strategi *reading aloud* dapat dilihat pada Gambar 2.

---

<sup>37</sup> Jim Trelese, *The New Read-Aloud Handbook* (New York: Rough Guides Ltd, 1989).

<sup>38</sup> Septiyaningrum, "Implementasi Strategi Reading Aloud Dan Pemberian Reward Untuk Meningkatkan Proses Dan Hasil Belajar Bahasa Jawa."



Gambar 2 Langkah-langkah strategi *Reading Aloud*

Pada pertemuan berikutnya siswa mulai mengetahui apa yang harus diperhatikan sesuai tahapan strategi *reading aloud*, sehingga siswa mulai mengikuti pembelajaran sedikit demi sedikit dengan fokus. Hal tersebut sejalan dengan penelitian terdahulu yakni *reading aloud* dapat membantu memfokuskan perhatian secara mental, menimbulkan pertanyaan-pertanyaan dan merangsang diskusi.<sup>39</sup> Di pertemuan ini siswa juga mulai mencermati dan mengikuti contoh atau cara membaca surat dengan bacaan keras. Setiap siswa yang dibagi kelompok diberi kesempatan untuk membaca surat dengan suara yang lantang (keras) dan satu sama lain saling mendengarkan, sehingga sesuai dengan kelebihan strategi *reading aloud* yaitu siswa dilatih menjadi pendengar yang sopan dan memperoleh penambahan pengalaman dari mendengarkan bacaan temannya.<sup>40</sup>

Selama proses pembelajaran, siswa termotivasi untuk semangat, aktif bertanya dan membenahi cara membaca sesuai *makharijul huruf*. Hal ini sejalan dengan tujuan strategi *reading aloud* pada penelitian Lestari jika strategi ini menjadi media untuk membangkitkan semangat, memperbaiki ucapan, membenarkan bacaan dan mengekspresikan sesuatu yang baik, dan mampu mengungkapkan huruf-huruf dari *makharijul huruf*.<sup>41</sup> Hal tersebut senada dengan yang telah dikatakan dalam penelitian terdahulu bahwa dengan menggunakan strategi membaca keras dapat meningkatkan

<sup>39</sup> Lestari, “Tingkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Melalui Strategi Membaca Keras,” *Educational : Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Pengajaran* 2, no. 3 (2022).

<sup>40</sup> Amin and Linda Yurike Susan, *164 Model Pembelajaran Kontemporer* (Bekasi: Pusat Penerbitan LPPM Universitas Islam 45, 2022).

<sup>41</sup> Lestari, “Tingkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Melalui Strategi Membaca Keras.”

kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Di mana dari hasil observasi kemampuan membaca, pada pengamatan per siklus mengalami perubahan dan peningkatan.<sup>42</sup>

Oleh karena itu, teori belajar yang sesuai dengan strategi *reading aloud* adalah teori konstruktivistik. Teori konstruktivistik bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa karena teori ini menekankan pada keterlibatan siswa dalam menghadapi masalah-masalah yang terjadi.<sup>43</sup> Berkaitan dengan teori konstruktivistik, pembelajaran Al-Qur'an Hadis dengan melalui tahapan strategi *reading aloud* yang dilakukan secara bertahap, siswa bukan hanya bisa mendapat pengetahuan dan keterampilan tentang membaca yang baik sesuai *makharijul* huruf Al-Qur'an saja, namun mereka juga memahami maknanya. Pada proses pembelajaran, pendekatan ini mengarahkan siswa untuk membangun pengetahuan, hal ini bertujuan agar mereka dapat menemukan makna bacaan.<sup>44</sup>

Kelebihan menggunakan strategi *reading aloud* yang telah diterapkan di kelas III MI Darul Ulum adalah sebagai berikut: (1) Siswa memiliki semangat belajar yang baik. Hal ini sesuai dengan penelitian Amin bahwa penerapan *reading aloud* dalam pembelajaran dapat mengembangkan kemampuan serta semangat siswa dalam belajar.<sup>45</sup> (2) Siswa mampu menyampaikan bacaan dengan suara keras. (3) Selama pembelajaran siswa dilatih untuk menjadi pendengar yang sopan.<sup>46</sup> (4) Siswa mendapatkan pengalaman membaca dengan mendengarkan bacaan teman. (5) Sesama siswa dapat mengkritisi dan memberikan contoh yang baik pada cara bacaan teman.<sup>47</sup>

### **Pengaruh Strategi *Reading Aloud* terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an pada Pembelajaran Al-Qur'an Hadis**

Berdasarkan hasil tes kemampuan membaca Al-Qur'an yang dijabarkan di atas, dapat dilihat jika terdapatnya pengaruh signifikan dari penerapan strategi *reading aloud*. Hal tersebut sesuai dengan empat indikator dalam instrumen membaca Al-Qur'an yang perlu diperhatikan pada saat diteskan yaitu siswa diharuskan mampu dalam penguasaan

---

<sup>42</sup> Lestari.

<sup>43</sup> Masgumelar, Ndaru Kukuh, and Pinton Setya Mustafa, "Teori Belajar Konstruktivisme Dan Implikasinya Dalam Pendidikan Dan Pembelajaran," *Ghaitsa: Islamic Education Jurnal* 2, no. 2 (2021).

<sup>44</sup> Sri Juwita, Safwannur Safwannur, and Hasbiyallah Hasbiyallah, "Perbandingan Strategi Pembelajaran Gallery Session Dan Ekpositori Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam," *Jurnal Intelektual: Jurnal Pendidikan Dan Studi Keislaman* 12, no. 3 (2022): 235–50, <https://doi.org/10.33367/ji.v12i3.3012>.

<sup>45</sup> Amin and Susan, *164 Model Pembelajaran Kontemporer*.

<sup>46</sup> Tantri, "Penerapan Strategi Pembelajaran Reading Aloud Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pada Pembelajaran Tematik Muatan Bahasa Indonesia Siswa Kelas I B MI Negeri 2 Pangkal Pinang Tantri."

<sup>47</sup> Amin and Susan, *164 Model Pembelajaran Kontemporer*.

*makharijul huruf*, tajwid, kefasihan dan kelancaran dalam membaca yang mengalami peningkatan yang baik.

Hal ini berdasarkan hasil tes membaca pada indikator *makharijul huruf* siswa yang pada awalnya dalam melafalkan huruf pada tiap ayat yang diteskan kurang menguasai cara menempatkan huruf sesuai sifat atau cara pelafalan yang tepat, sehingga pada *pretest* memperoleh hasil rata-rata 67.65 dan setelah penerapan *reading aloud* mengalami peningkatan pada *postest* dengan hasil rata-rata 84. Di mana siswa telah terbantu dengan baik cara melafalkan kalimat sesuai *makharijul huruf* yang contohkan, sehingga hal ini sesuai dengan penelitian Nurul bahwa dengan memberikan pemahaman yang baik dalam melafalkan dan membedakan huruf *hijaiyah* dengan tepat sesuai dengan pengucapannya dapat membantu siswa untuk membedakan antara pengucapan huruf satu dan lainnya.<sup>48</sup>

Berkaitan dengan indikator sebelumnya, dari hasil tes membaca di indikator tajwid siswa mengalami peningkatan penguasaan tajwid yang baik. Di mana pada awalnya siswa belum memahami bagaimana cara menerapkan hukum bacaan yang tepat pada saat menyambungkan ayat dalam surah. Setelah diterapkannya strategi *reading aloud* pada saat membaca Al-Qur'an siswa sedikit-demi sedikit mampu menguasainya. Dari hasil rata-rata *pretest* diperoleh 63.65 dan meningkat pada *postest* dengan hasil rata-rata sebesar 79.45 setelah diterapkannya strategi *reading aloud*. Hal tersebut sejalan dengan penelitian Adam bahwa dengan semakin baik tingkat pemahaman ilmu tajwid seseorang akan semakin baik pula kemampuan membaca Al-Qur'annya.<sup>49</sup>

Berdasarkan indikator *fashahah* (kefasihan) pada tes membaca Al-Qur'an mengalami peningkatan yang baik dan siswa dapat melafalkan bacaan Al-Qur'an sesuai dengan *makharijul huruf* dan tajwidnya. Hal ini dapat dilihat dari hasil rata-rata *pretest* awal sebesar 68, mengalami penigkatan pada *postest* dengan hasil rata-rata sebesar 83. Hal tersebut sesuai dari penelitian Junaidi yang mengatakan bahwa kefasihan dalam membaca Al-Qur'an adalah dengan memperhatikan *makharijul huruf* (sifat-sifat huruf)

---

<sup>48</sup> Fatiya Nurul Aily and Siti Maesurah, "Strategi Peningkatan Kemampuan Dan Pemahaman Siswa TPQ Atas Pelafalan Makhorijul Huruf Dan Ilmu Tajwid Di Desa Baureno, Jatirejo, Mojokerto," *Al-Din: Jurnal Dakwah Dan Sosial Keagamaan* 7, no. 2 (2021).

<sup>49</sup> Adam Dwi. Kambela, "Pengaruh Pemahaman Ilmu Tajwid Terhadap Keterampilan Membaca Al Quran Pada Mata Pelajaran PAI Siswa Kelas VII SMP Negeri 17 Kota Bengkulu." (Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, 2021).

dan hukum ilmu tajwidnya. Dengan memenuhi dua persyaratan tersebut, siswa dikatakan dapat membaca Al-Qur'an dengan fasih.<sup>50</sup>

Berdasarkan indikator kelancaran dalam membaca Al-Qur'an, siswa telah mampu membaca dengan lancar setelah diterapkannya strategi *reading aloud*. Di mana siswa mampu membaca surah dengan lancar sesuai *makharijul hurf*, tajwid, dan *fashahahnya*. Sejalan dengan penelitian Amisari, belajar dengan menggunakan strategi *reading aloud* merupakan sebuah pembelajaran yang ditunjukkan untuk melancarkan kemampuan membaca dan kelancaran dalam pelafalan kosakata.<sup>51</sup> Melalui membaca siswa akan paham tentang banyak kosakata baru dan pemahaman akan makna yang dibaca.<sup>52</sup>

Berdasarkan hasil penjelasan di atas dapat dilihat bahwa strategi *reading aloud* memiliki pengaruh dalam aktivitas membaca Al-Qur'an dan dapat menjadikan siswa lebih aktif mengikuti pembelajaran. Hal tersebut sejalan dengan hasil penelitian Husna yang menyatakan bahwa strategi *reading aloud* meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dan keaktifan siswa dalam proses belajar di kelas.<sup>53</sup> Selama ini strategi *reading aloud* dilakukan pada mata pelajaran PAI,<sup>54</sup> Bahasa Jawa,<sup>55</sup> dan Bahasa Indonesia.<sup>56</sup> Namun pada penelitian ini terbukti *reading aloud* juga bisa digunakan meningkatkan kemampuan membaca pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis pada siswa MI. Penelitian ini juga membuktikan *reading aloud* bukan hanya metode yang meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an melalui metode PTK seperti penelitian Sailman<sup>57</sup> dan Pratiwi<sup>58</sup>. Namun cocok untuk metode pembaca Al-Qur'an untuk jenjang pendidikan dasar.

---

<sup>50</sup> Junaidi and Baiq Mulianah, "Pengaruh Kefasihan Membaca Al-Qur'an Terhadap Keterampilan Membaca Pada Bidang Studi Bahasa Arab," *El-Tsaqafah: Jurnal Jurusan PBA* 2, no. 2 (2020).

<sup>51</sup> Amisari, "Meningkatkan Kemampuan Membaca Surah Pendek Pilihan Melalui Strategi Reading Aloud Siswa Kelas V SD Negeri 11 Langkai Palangka Raya."

<sup>52</sup> Aydin Bulut, "Improving 4<sup>th</sup> Grade Primary School Students' Reading Comprehension Skills," *Universal Journal of Educational Research* 5, no. 1 (2017): 23–30, <https://doi.org/10.13189/ujer.2017.050103>.

<sup>53</sup> Husna, "Penerapan Metode Reading Aloud Dalam Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Mata Pelajaran PAI Aspek Al-Qur'an Hadits Siswa Kelas X IPA2 SMAN 1 Mesjid Raya Kabupaten Aceh."

<sup>54</sup> Husna, "Penerapan Metode Reading Aloud Dalam Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Mata Pelajaran PAI Aspek Al-Qur'an Hadits Siswa Kelas X IPA2 SMAN 1 Mesjid Raya Kabupaten Aceh."

<sup>55</sup> Septianingrum, "Implementasi Strategi Reading Aloud Dan Pemberian Reward Untuk Meningkatkan Proses Dan Hasil Belajar Bahasa Jawa."

<sup>56</sup> Tantri, "Penerapan Strategi Pembelajaran Reading Aloud Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pada Pembelajaran Tematik Muatan Bahasa Indonesia Siswa Kelas I B MI Negeri 2 Pangkal Pinang Tantri."

<sup>57</sup> Akmar, "Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Materi Membaca Suroh An Nasr Melalui Metode Reading Aloud."

## **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian ini didapatkan jika dengan penggunaan strategi *reading aloud* dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis mampu meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas III MI Darul Ulum Jotosanur. Melalui membaca dengan nyaring akan membuat siswa mengetahui cara membaca yang benar. Hal ini dapat dibuktikan ketika siswa dapat memenuhi indikator *makharijul huruf*, tajwid, kefasihan, dan kelancaran dalam membaca yang mengalami peningkatan setelah diberikan perlakuan metode *reading aloud*.

## **Referensi**

- Abu Yahya As- Syilasyabi. *Cara Mudah Membaca Al-Qur'an Sesuai Kaidah Tajwid*. Yogyakarta: Daar Ibn Hazm, 2007.
- Adelia, Meisyia, Devi Armila, Muhammad Syaifullah, Rabitha Minfadlih Putri, and Elli Annisa. "Upaya Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Siswa SD Dalam Membaca Al-Qur'an Di Yayasan Sabilul Khayr Al Ibana." *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)* 4, no. 4 (July 3, 2022): 124–31. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i4.5179>.
- Aily, Fatiya Nurul, and Siti Maesurah. "Strategi Peningkatan Kemampuan Dan Pemahaman Siswa TPQ Atas Pelafalan Makharijul Huruf Dan Ilmu Tajwid Di Desa Baureno, Jatirejo, Mojokerto." *Al-Din: Jurnal Dakwah Dan Sosial Keagamaan* 7, no. 2 (2021).
- Akmar, Sailma. "Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Materi Membaca Suroh An Nasr Melalui Metode Reading Aloud." *Jurnal Siklus* 1, no. 2 (2023): 504–9.
- Amin, and Linda Yurike Susan. *164 Model Pembelajaran Kontemporer*. Bekasi: Pusat Penerbitan LPPM Universitas Islam 45, 2022.
- Amisari, Denni. "Meningkatkan Kemampuan Membaca Surah Pendek Pilihan Melalui Strategi Reading Aloud Siswa Kelas V SD Negeri 11 Langkai Palangka Raya." In *Seminar Nasional Pendidikan Profesi Guru Agama Islam*, 47–61, 2022.
- Anggraini, Kiky Chandra Silvia, Farah Destria Rifanah, and Lailatul Wahidah Alveyn Rohmah. "Pelatihan Model Student Facilitator and Explaining (SFAE) Dengan Media Kotak Pintar Pada Mata Pelajaran IPAS Bagi Guru Sukorejo." *GERVASI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 7, no. 3 (2023): 1087–1100.
- Anwar, Rosyida Nurul. "Pendidikan Alquran ( TPQ ) Sebagai Upaya Membentuk Karakter Pada Anak." *JPdk: Jurnal Pendidikan Dan Konseling* 3, no. 1 (2021).
- Arifin, Mifthaku. "Implementasi Metode Sorogan Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Quran Siswa Di SMP Ma'arif 5 Ngrupit Ponorogo." IAIAN Ponorogo, 2022.

---

<sup>58</sup> Pratiwi, Yuniarti, and Siswoyo, "The Effectiveness of Reading Aloud Application on the Ability to Read the QS. Al-Ma'un and Translations in English."

- Arifudin Yadi Fahmi, Rukajat Ajat, and Makbul. M. "Implementation of Learning to Read and Write the Qur'an in Improving the Ability to Read the Qur'an in Madrasah Taklimiyah Awwaliyah Miftahul Huda Karawang Students." *Jurnal Pendidikan Islam* 5, no. 001 (2023): 264–74.
- Asro, Moch Kabibul, and Nailal Muna. "Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Dan Pemanfaatan Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Fiqih Di MA Darussalam Krempyang Nganjuk." *Intelektual: Jurnal Pendidikan Dan Studi Keislaman* 9, no. 2 (2019): 217–28.
- Astuti, Widi, and Ratri Nugraheni. "Peran Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Quran." *Jurnal Ihtimam* 4, no. 2 (2021): 194–207. <https://doi.org/10.36668/jih.v4i2.307>.
- Badrus, Mohamad. "Pengaruh Motivasi Mengajar Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam: Studi Di SMA Mardi Utomo Kecamatan Tarokan Kabupaten Kediri." *Intelektual: Jurnal Pendidikan Dan Studi Keislaman* 8, no. 2 (2018): 145.
- Bulut, Aydin. "Improving 4<sup>th</sup> Grade Primary School Students' Reading Comprehension Skills." *Universal Journal of Educational Research* 5, no. 1 (2017): 23–30. <https://doi.org/10.13189/ujer.2017.050103>.
- Hasanah, Siti Uswatun. "Studi Komparasi Penerapan Metode Active Learning Model Reading Aloud Dan Metode Konvensional Model Ceramah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Dan Pengaruhnya Terhadap Respon Siswa Kelas V MI Ma'Arif 01 Pahonjean Majenang." *Tawadhu* 3, no. 1 (2019).
- Hikmah, Nurul, and Mualimin Mualimin. "Tahsin Method as an Effort of Islamic Religious Education Teachers in Facing Learning Loss." *Indonesian Journal of Islamic Education Studies (IJIES)* 5, no. 2 (2022): 180–93. <https://doi.org/10.33367/ijies.v5i2.2911>.
- Husna, Eva Niatul. "Penerapan Metode Reading Aloud Dalam Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Mata Pelajaran PAI Aspek Al-Qur'an Hadits Siswa Kelas X IPA2 SMAN 1 Mesjid Raya Kabupaten Aceh." 2017.
- Husna, Niatul Eva. "Penerapan Metode Reading Aloud Dalam Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Mata Pelajaran PAI Aspek Al-Qur'an Hadits Siswa Kelas X IPA2 SMAN 1 Mesjid Raya Kabupaten Aceh." Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, 2017.
- Junaidi, and Baiq Mulianah. "Pengaruh Kefasihan Membaca Al-Qur'an Terhadap Keterampilan Membaca Pada Bidang Studi Bahasa Arab." *El-Tsaqafah: Jurnal Jurusan PBA* 2, no. 2 (2020).
- Juwita, Sri, Safwannur Safwannur, and Hasbiyallah Hasbiyallah. "Perbandingan Strategi Pembelajaran Gallery Session Dan Ekspositori Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." *Jurnal Intelektual: Jurnal Pendidikan Dan Studi Keislaman* 12, no. 3 (2022): 235–50. <https://doi.org/10.33367/ji.v12i3.3012>.
- Kambela, Adam Dwi. "Pengaruh Pemahaman Ilmu Tajwid Terhadap Keterampilan Membaca Al Quran Pada Mata Pelajaran PAI Siswa Kelas VII SMP Negeri 17 Kota Bengkulu." 2021.

- Khasawneh, and Mohamad Ahmad Saleem. "He Effectiveness of Barman's Model in Improving the Reading Skills of Eighth Grade Students." *Onomazein* 6, no. 1 (2023): 49–68.
- Lerkkanen, Marja Kristiina, Eija Pakarinen, Jenni Salminen, and Minna Torppa. "Reading and Math Skills Development among Finnish Primary School Children before and after COVID-19 School Closure." *Reading and Writing* 36, no. 2 (2023): 263–88. <https://doi.org/10.1007/s11145-022-10358-3>.
- Lestari. "Tingkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Melalui Strategi Membaca Keras." *Educational : Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Pengajaran* 2, no. 3 (2022).
- Masgumelar, Ndaru Kukuh, and Pinton Setya Mustafa. "Teori Belajar Konstruktivisme Dan Implikasinya Dalam Pendidikan Dan Pembelajaran." *Ghaitsa: Islamic Education Jurnal* 2, no. 2 (2021).
- Mawardi, Amira. "Membaca Al-Quran Dan Kecerdasan Spiritual: Sebuah Studi Pada Santri Pondok Pesantren Khairul Ummah Kabupaten Bantaeng." *Jurnal Pilar:Jurnal Kajian Islam Kontenporer* 14, no. 1 (2023): 105–12.
- Nurhidin, Edi. "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kualitas Literasi Membaca Qur'an Siswa Sekolah Menengah Atas." *Edudeena : Journal of Islamic Religious Education* 6, no. 1 (June 30, 2022): 1–11. <https://doi.org/10.30762/ed.v6i1.136>.
- Pratiwi, Dian, Fatma Yuniarti, and Siswoyo Siswoyo. "The Effectiveness of Reading Aloud Application on the Ability to Read the QS. Al-Ma'un and Translations in English." *Seltics* 6, no. 2 (2023): 147–55. <https://doi.org/10.46918/seltics.v6i2.1984>.
- Puspasari, Heny, and Weni Puspita. "Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Mahasiswa Terhadap Pemilihan Suplemen Kesehatan Dalam Menghadapi Covid-19." *Jurnal Kesehatan* 13, no. 1 (2022): 65. <https://doi.org/10.26630/jk.v13i1.2814>.
- Ridwan. *Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Di Madrasah Ibtidaiyah*. Mataram: Al-Kautsar Press, 2015.
- Rohmat, Mulyana. "Banyak Siswa Belum Bisa Baca Al-Quran, Kemenag Perkuat Kompetensi Guru." Kemenag.Go.Id., 2022.
- Salim, Agus, and Joko Subando. "Improving the Ability of Reading Salat Using the Reading Aloud Method." In *International Conference of Islamic Education*, 1:281–88, 2023.
- Samrotul Hidayah, Erna Zumrotun. "Penggunaan Metode Qiro' Ati Dalam Pembelajaran Membaca Al-." *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 6 (2023): 353–64.
- Santosa, Achadi Budi. "Managing Tahsin and Tahfiz Learning in Public Schools." *Indonesian Journal of Islamic Education Studies (IJIES)* 5, no. 2 (2022): 194–211. <https://doi.org/10.33367/ijies.v5i2.2940>.
- Septianingrum, Virda Ayu. "Implementasi Strategi Reading Aloud Dan Pemberian Reward Untuk Meningkatkan Proses Dan Hasil Belajar Bahasa Jawa." Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2020.

- Syaifullah, Muhammad, Humayrani Siregar, Rahma Dita, and Siti Rodina Aisah Siregar. "Analisis Kemampuan Membaca Dan Menulis Al-Qur'an Pada Siswa Kelas V MI/SD." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 6, no. 2 (2022): 1.
- Tantri. "Penerapan Strategi Pembelajaran Reading Aloud Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pada Pembelajaran Tematik Muatan Bahasa Indonesia Siswa Kelas I B MI Negeri 2 Pangkal Pinang Tantri." *Edugama: Jurnal Kependidikan Dan Sosial Keagamaan* 8, no. 1 (2022).
- Taslim, Puli. "Strategi Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Membaca Al-Quran Siswa MDTA Muhammadiyah Desa Panggorengan Kec. Panyabungan Kab. Mandailing Natal." *Edu Global:Jurnal Pendidikan Islam* 3, no. 1 (2022): 11–19.
- Trelese, Jim. *The New Read-Aloud Handbook*. New York: Rough Guides Ltd, 1989.
- \_\_\_\_\_. *The Read-Aloud Handbook*. Edisi Terb. Noura Book, 2017.
- Ulla Leppänen, Pekka Niemi, Kaisa Aunola, Jari-Erik Nurmi. "Development of Reading Skills Among Preschool and Primary School Pupils." *Reading Research Quarterly* 39, no. 1 (2011). <https://doi.org/10.1598/RRQ.39.1.5>.